



**Panduan Penyusunan Proposal  
Hibah Penyelenggaraan Konferensi Internasional  
Tahun 2013**

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2013**

# **Panduan Penyusunan Proposal**

## **Hibah Penyelenggaraan Konferensi Internasional Tahun 2013**

### **1. Latar Belakang**

Sejalan dengan komitmen Ditjen Dikti untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi akademisi Indonesia, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditlitabmas) telah berupaya mengakomodasi kebutuhan penelitian akademisi Indonesia dengan menawarkan setidaknya 13 skema penelitian, baik yang berbentuk skema penelitian desentralisasi maupun kompetitif nasional. Masing-masing skema penelitian memiliki tujuan khusus. Ditlitabmas mewajibkan penerima hibah penelitian untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional maupun di jurnal internasional.

Sebagai tindak lanjut dari luaran penelitian, akademisi dituntut untuk mampu mempublikasikan hasil penelitiannya agar kepakarannya sebagai peneliti meningkat. Salah satu tahapan penting dalam proses publikasi adalah diseminasi hasil penelitian melalui seminar atau konferensi di tingkat nasional maupun internasional. Seminar internasional yang dapat diikuti oleh akademisi Indonesia tidak harus dilakukan di luar negeri, tetapi dapat juga dilakukan di dalam negeri.

Melalui konferensi internasional diharapkan para peneliti dapat bertukar informasi sehingga akan dapat menambah wawasan dan kematangan berpikir ilmiah. Konferensi internasional dapat juga menjadi sarana untuk menjalin kerjasama antar penelitian sebidang, khususnya yang berasal dari luar negeri. Keikutsertaan peneliti dalam konferensi internasional juga dapat membuka peluang publikasi ilmiah pada jurnal yang memiliki reputasi baik.

Menindaklanjuti upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi internasional akademisi Indonesia, Ditlitabmas menawarkan kesempatan kepada institusi pendidikan tinggi untuk mengikuti kompetisi hibah penyelenggaraan Konferensi Internasional. Hibah ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi pengembangan kapasitas keilmuan akademisi Indonesia. Pengusul Hibah Konferensi Internasional ini adalah program studi atau jurusan, fakultas, atau lembaga dengan persetujuan pimpinan perguruan tinggi. Penentuan pemenang hibah akan dilakukan melalui seleksi atau kompetisi atas proposal yang diajukan.

### **2. Tujuan Hibah Konferensi Internasional**

Tujuan dari pemberian Hibah Konferensi Internasional adalah:

- a. Memberikan bantuan pendanaan kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pertemuan ilmiah berskala internasional;
- b. meningkatkan jumlah publikasi internasional akademisi Indonesia;
- c. meningkatkan kerjasama antar peneliti dari berbagai negara, dan sekaligus menjadi media publikasi bagi akademisi Indonesia; dan
- d. mendorong dilaksanakannya pertemuan ilmiah tingkat internasional secara rutin.

### 3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah terpublikasinya sejumlah karya ilmiah hasil penelitian akademisi Indonesia pada jurnal-jurnal yang bereputasi internasional terindeks (misalnya: Scopus, ISI Thomson dan sebagainya).

### 4. Kriteria dan Pengusulan Hibah Konferensi Internasional

Kriteria dan pengusulan hibah Konferensi Internasional mencakup aspek-aspek berikut.

- a. Jumlah peserta dari negara lain minimal 20 persen (20%) dari total peserta dan berasal lebih dari minimal empat negara.
- b. Minimal ada dua *invited speaker* yang diundang dan hadir dalam konferensi yang diusulkan.
- c. Jumlah paper yang dapat dipublikasikan di Jurnal internasional minimal sebanyak 10 buah.
- d. Pengusul harus dapat menunjukkan keberadaan editor jurnal internasional.
- e. Pengusul harus secara tegas mencantumkan bahwa kegiatan konferensi dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud. Kontribusi pendanaan/ dana pendamping dari perguruan tinggi pengusul merupakan nilai tambah dan menjadi salah satu pertimbangan persetujuan proposal. Apabila pengusul memiliki kesempatan untuk mendapatkan sumber pendanaan lain, maka pengusul harus secara tegas menyatakan di dalam usulan kegiatan sumber pendanaan tersebut berasal.
- f. Pengusul harus dapat secara tegas menunjukkan nama jurnal yang menjadi target untuk publikasi.
- g. Luaran konferensi bukan berupa prosiding.
- h. Pengusul hibah konferensi internasional adalah Program Studi (Jurusan), Fakultas, atau Lembaga yang mendapatkan pengesahan dari Pimpinan Perguruan Tinggi.
- i. Pengusul dapat mengajukan mitra kerjasama dengan pihak lain misalnya dengan himpunan profesi.

### 5. Jenis Kegiatan yang Dapat Didanai

Jenis kegiatan yang dapat didanai adalah:

- a. biaya yang dikeluarkan untuk editor dan mitra bebestari asing, yang mencakup biaya perjalanan, honor, akomodasi, dan konsumsi;
- b. biaya penyelenggaraan konferensi, yang dapat berupa sewa gedung, konsumsi selama konferensi, *conference kits*, dan dokumentasi;
- c. biaya kesekretariatan;
- d. biaya penerbitan artikel di jurnal internasional;
- e. penghargaan bagi makalah terbaik;
- f. biaya penyusunan laporan;
- g. Tidak diperkenankan untuk pembelian peralatan maupun pembelian yang bersifat investasi (misalnya; laptop, dan lain sebagainya); dan
- h. Komposisi pendanaan harus proporsional dan mengacu pada peraturan-perundang yang berlaku.

## 6. Sistematika Usulan

Sistematika usulan mengikuti urutan sebagai berikut.

- a. Proposal ditulis dalam bahasa Indonesia.
- b. Diketik menggunakan kertas ukuran A4 (21x29,7cm), dijilid rapi dengan sampul warna hijau muda.
- c. Halaman Sampul (nama konferensi, logo Tutwuri Handayani, nama pengusul, Program Studi, Jurusan, Fakultas atau Lembaga, Nama Perguruan Tinggi, dan tahun usulan)
- d. Halaman Pengesahan (Identitas Konferensi, ditandatangani oleh pengusul dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi).
- e. Daftar isi.
- f. Pendahuluan (rasionalitas, tema, tujuan, manfaat).
- g. Mekanisme Pelaksanaan (uraian mengacu pada nomor 4, meliputi kriteria dan pelaksanaan konferensi).
- h. Kepanitiaan (dikuatkan dengan Surat Keputusan pimpinan perguruan tinggi ).
- i. Penerimaan dan seleksi paper.
- j. Target Jurnal Internasional.
- k. Jadwal kegiatan.
- l. Rencana Anggaran Biaya (RAB) konferensi internasional dengan anggaran maksimum Rp.200.000.000,- (duaratus juta rupiah), tidak termasuk dana dari institusi (perguruan tinggi pengusul) atau mitra.

## 7. Mekanisme Seleksi, Evaluasi, dan Pelaporan

Mekanisme seleksi, evaluasi dan pelaporan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Proposal teknis dan rencana anggaran biaya (RAB) diterima oleh Ditlitabmas selambat-lambatnya pada hari Jumat tanggal **3 Mei 2013**,
- b. Penetapan pemenang proposal hibah Konferensi Internasional dilakukan melalui proses seleksi,
- c. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi diundang dalam suatu pertemuan untuk taklimat (*briefing*) dan penandatanganan kontrak,
- d. Penetapan dan pengumuman pemenang dilakukan selambat-lambatnya pada hari Jumat tanggal 31 Mei 2013,
- e. Pelaksanaan kegiatan konferensi antara bulan Juli s.d September 2013,
- f. Penyaluran dana Hibah Konferensi Internasional dilakukan dalam dua tahap, masing-masing 70% dan 30% yang dirinci dalam kontrakpenugasan,
- g. Penyaluran dana tahap pertama (70%) dilakukan jika sirkular terakhir yang memuat jadwal dan acara konferensi telah diterbitkan dan diedarkan,
- h. Penyaluran dana tahap kedua (30%) dilakukan setelah kegiatan konferensi internasional selesai dilaksanakan yang dibuktikan dengan telah diterimanya 10 artikel untuk dipublikasikan di jurnal internasional beserta Berita Acara Laporan Kemajuan Pekerjaan dan bukti-bukti pengeluaran yang sah untuk pembiayaan pada tahap pertama (70%), serta telah dilakukan verifikasi oleh Ditlitabmas yang disertai dengan surat pernyataan kesanggupan menyampaikan laporan akhir penyelenggaraan kegiatan.
- i. Dana hibah konferensi internasional dibayarkan lewat KPPN Wilayah III Jakarta melalui rekening perguruan tinggi penerima hibah.
- j. Sejumlah 10 (sepuluh) makalah terbaik harus sudah dalam proses *submitted* pada akhir bulan Oktober 2013, yang disertai bukti pendukung persetujuan.

- k. Laporan akhir kegiatan sudah harus diterima oleh Ditlitabmas selambat-lambatnya pada hari Jumat, 29 November 2013 yang dilengkapi dengan bukti-bukti pengeluaran yang sah secara keseluruhan (100%).

Jakarta, 08 April 2013

Direktur Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat

ttd

Agus Subekti  
NIP 19600801 198403 1 002